

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan deskriptif dengan menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan pemberian gambaran rinci dan sistematis tentang pengalaman dan peristiwa yang berkaitan dengan faktor, sifat, dan interaksi suatu fenomena. (Satori & Komariah, 2020: 69). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Data diperoleh melalui studi lapangan melalui wawancara dan observasi (Ruslan, 2010: 138). Kepala madrasah dan tenaga pendidik yang dipilih untuk penelitian berdasarkan kriteria tertentu.

2. Sumber Sekunder

Data penelitian diperoleh melalui perantara dan dapat dimanfaatkan dalam penelitian. Catatan sekolah, data, dan buku perpustakaan yang relevan dengan penyelidikan ini terlibat dalam kasus ini. (Ruslan, 2010: 139).

C. Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan fotografi digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai permasalahan ini.

1. Observasi

Mengobservasi manajemen kepala madrasah terkait dengan tagline Madrasah Mandiri Berprestasi di MTsN Kabupaten Padang Lawas Utara, memfokuskan pada bagaimana kepemimpinan dalam menerapkan dan merealisasikan tagline tersebut. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah yang

tidak hanya mandiri dalam pengelolaan dan sumber daya, tetapi juga berprestasi dalam berbagai aspek pendidikan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara tentang manajemen kepala madrasah berkaitan dengan tagline Madrasah Mandiri Berprestasi di MTsN Kabupaten Padang Lawas Utara, bertujuan untuk mendalami cara kepala madrasah mengimplementasikan dan menjadikan tagline tersebut sebagai kenyataan. Penelitian ini menggali lebih dalam tentang strategi dan pendekatan yang diadopsi oleh kepala madrasah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mandiri dalam operasional dan pengembangan sumber dayanya, namun juga menonjol dalam pencapaian akademik dan non-akademik.

3. Dokumentasi

Mendokumentasi tentang manajemen kepala madrasah terkait tagline Madrasah Mandiri Berprestasi di MTsN Kabupaten Padang Lawas Utara dilakukan untuk merekam secara sistematis cara kepala madrasah menerapkan tagline tersebut menjadi realitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti dan data tentang strategi, metode, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam mendorong madrasah menjadi lembaga yang mandiri serta unggul dalam prestasi, baik akademis maupun ekstrakurikuler.

D. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiono, 2014:337) memberikan serangkaian tahapan dalam analisis data:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sejumlah besar data yang dikumpulkan dari lapangan memerlukan pencatatan yang teliti dan menyeluruh. Semakin banyak waktu yang Anda dedikasikan untuk meneliti suatu topik, semakin besar jumlah data yang dihasilkan, sehingga meningkatkan kompleksitas dan kerumitan. Analisis data harus segera dilakukan dengan menggunakan reduksi data. Pengurangan melibatkan pemadatan, pemilihan elemen-elemen kunci, penentuan prioritas

aspek-aspek penting, identifikasi tema dan pola, dan penghapusan elemen-elemen yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data. Tujuan pengorganisasian dan penyusunan data dalam suatu pola hubungan agar lebih mudah dipahami dicapai dengan penggunaan uraian yang ringkas, bagian-bagian atau grafik, dan keterkaitan antar kategori.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Temuan awal yang telah diberikan dapat berubah jika bukti tambahan yang meyakinkan tidak ditemukan pada pengumpulan data berikutnya.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan dianggap sah bila ada kesesuaian antara keterangan peneliti dengan kejadian sebenarnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), ketergantungan (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas) merupakan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menilai keabsahan data penelitian kualitatif. Penyelidikan ini hanya akan menggunakan satu tes keyakinan. Tes kredibilitas terdiri dari:

1. Perpanjang Pengamatan

Untuk memvalidasi data penelitian ini, penekanannya adalah pada pemeriksaan keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan melalui verifikasi lapangan. Jika data diverifikasi keakuratannya setelah mengunjungi kembali lapangan, yang menunjukkan kredibilitasnya, maka periode observasi yang diperpanjang dapat disimpulkan. Untuk memverifikasi apakah peneliti melakukan uji kredibilitas melalui observasi berkepanjangan, disarankan untuk mengkonfirmasi dengan sertifikat penyuluhan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan melibatkan mengamati dengan lebih penuh perhatian dan konsisten. Data dan peristiwa dapat dicatat secara akurat dan metodis untuk menjamin kepastian. Dengan membaca berbagai buku referensi,

temuan penelitian, dan materi yang relevan dengan bidang studinya, peneliti dapat memperkuat daya tahan tubuhnya. Membaca ini akan meningkatkan persepsi dan ketajaman peneliti, memungkinkan mereka memverifikasi keaslian dan keandalan data.

3. Analisis Kasus Negatif

Contoh negatif adalah contoh yang agak bertentangan atau menyimpang dari temuan penelitian. Saat melakukan analisis kasus negatif, peneliti mencari informasi yang berbeda atau bertentangan dengan bukti yang ditemukan. Jika tidak muncul informasi baru yang menantang atau bertentangan dengan kesimpulan, maka data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan awal dapat dianggap dapat diandalkan. Jika peneliti memperoleh data yang bertentangan dengan temuan aslinya, mereka dapat merevisi kesimpulannya.

4. Bahan Referensi

Bahan referensi mengacu pada adanya bukti yang memvalidasi data yang ditemukan sehubungan dengan topik yang diselidiki.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan prosedur verifikasi dimana peneliti memvalidasi data yang diperoleh dari sumber data. Member check bertujuan untuk memverifikasi keselarasan antara data yang dikumpulkan dan informasi yang diberikan oleh sumber data. Jika data tersebut dikonfirmasi oleh penyedia data, maka dianggap valid dan lebih dapat dipercaya. Namun jika pemasok data tidak setuju dengan penilaian peneliti, pembicaraan perlu dilakukan. Jika terdapat perbedaan yang signifikan, peneliti harus menyesuaikan temuannya agar selaras dengan data yang diberikan.